

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH
KANTOR PELAYANAN PAJAK

Jalan Telepon :
..... Fax :

IJIN PEMBUBUHAN TANDA BEA METERAI LUNAS
DENGAN SISTEM KOMPUTERISASI
Nomor : SI-...../SK/WPJ...../KP...../ (1)
Tanggal :

DIREKTUR JENDERAL PAJAK

Membaca : Surat hal permohonan (2)

- Mengingat : 1. Pasal 7 ayat (2) huruf b Undang-undang Nomor 13 Tahun 1985 tentang Bea Meterai.
2. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 133b/KMK.04/2000 tanggal 28 April 2000 tentang Pelunasan Bea Meterai Dengan Menggunakan Cara Lain.
3. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor 122d/PJ/2000 tanggal 1 Mei 2000 tentang Tata Cara Pelunasan Bea Meterai Dengan Membubuhkan Tanda Bea Meterai Lunas Dengan Sistem Komputerisasi.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

Pertama : Memberikan ijin pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas dengan Sistem Komputerisasi periode bulan (3) kepada :

Nama>Nama Perusahaan : (4)
Jenis Usaha :
Alamat/Tempat Kedudukan :
N P W P :

dengan perincian pembayaran Bea Meterai di muka sebagai berikut :
Saldo Bea Meterai bulan lalu : (5)
Pembayaran Bea Meterai saat ini : (6)
Jumlah Pembayaran Bea Meterai : (7)

Kedua : Ijin pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas dengan Sistem Komputerisasi berlaku selama saldo Bea Meterai yang telah dibayar pada saat permohonan ijin masih mencukupi kebutuhan pemeteraian 1 (satu) bulan berikutnya.

A.n. Direktur Jenderal Pajak
Kepala KPP (8)

.....
NIP.

Tembusan:
1. Kepala Kanwil DJP;
2. Arsip.

**DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
DIREKTORAT PPN DAN PTLL**

Jalan Jend. Gatot Subroto No. 40-42
Jakarta 12190
Tromol Pos No. 124 Jakarta

Telepon : 5251609-5250208
5262880
Fax : 5255767

**PETUNJUK PENGISIAN
IJIN PEMBUBUHAN TANDA BEA METERAI LUNAS
DENGAN SISTEM KOMPUTERISASI**

- (1) Nomor dan tanggal ijin pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas dengan sistem komputerisasi.
- (2) Surat permohonan yang diajukan oleh penerbit dokumen (Nomor dan tanggalnya).
- (3) Periode pelaksanaan pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas dengan sistem komputerisasi yang diajukan penerbit dokumen.
- (4) Identitas penerbit dokumen.
- (5) Saldo Bea Meterai periode sebelumnya (jika ada).
- (6) Pembayaran Bea Meterai pada saat mengajukan permohonan ijin (sesuai dengan Surat Setoran Pajak).
- (7) Penjumlahan butir 4 dan 5.
- (8) Nama Kantor Pelayanan Pajak, Nama dan NIP Kepala Kantor.

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH
KANTOR PELAYANAN PAJAK

Jalan
.....

Telepon :
Fax :

PENCABUTAN IJIN PEMBUBUHAN TANDA BEA METERAI LUNAS
DENGAN SISTEM KOMPUTERISASI
Nomor : SPI-...../SK/WPJ...../KP...../.....
Tanggal :

DIREKTUR JENDERAL PAJAK

- Menimbang : a. bahwa telah terjadi pelanggaran atas ketentuan pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas dengan sistem komputerisasi berupa
b. bahwa sesuai dengan pelanggaran yang terjadi perlu dilakukan pencabutan ijin pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas dengan sistem komputerisasi.
- Mengingat : 1. Pasal 7 ayat (2) huruf b Undang-undang Nomor 13 Tahun 1985 tentang Bea Meterai.
2. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 133b/KMK.04/2000 tanggal 28 April 2000 tentang Pelunasan Bea Meterai Dengan Menggunakan Cara Lain.
3. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor 122d/PJ/2000 tanggal 1 Mei 2000 tentang Tata Cara Pelunasan Bea Meterai Dengan Membubuhkan Tanda Bea Meterai Lunas Dengan Sistem Komputerisasi.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Mencabut ijin pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas dengan Sistem Komputerisasi yang telah diberikan kepada :

Nama>Nama Perusahaan :
Jenis Usaha :
Alamat/Tempat Kedudukan :
N P W P :
Nomor Ijin :

A.n. Direktur Jenderal Pajak
Kepala KPP (8)

.....
NIP.

- Tembusan:
1. Kepala Kanwil DJP;
2. Arsip.

Lampiran 3
Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak
Nomor : SE-05/PJ.5/2001
Tanggal : 15 Maret 2001

**FORMAT CAP "TELAH DIPERGUNAKAN" PADA SURAT SETORAN PAJAK
UNTUK PEMBUBUHAN TANDA BEA METERA LUNAS DENGAN SISTEM KOMPUTERISASI**

TELAH DIPERGUNAKAN UNTUK PEMBUBUHAN TANDA BEA METERAI LUNAS		
Nomor	: SI...../SK/WPJ...../KP...../	(1)
Tanggal	:	(2)
Paraf dan Nama		(3)

**DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
DIREKTORAT PPN DAN PTLL**

Jalan Jend. Gatot Subroto No. 40-42
Jakarta 12190
Tromol Pos No. 124 Jakarta

Telepon : 5251609-5250208
5262880
Fax : 5255767

**PETUNJUK PENGISIAN
CAP "TELAH DIPERGUNAKAN"
PADA SURAT SETORAN PAJAK**

1. Nomor ijin pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas dengan sistem komputerisasi.
2. Tanggal ijin pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas dengan sistem komputerisasi diterbitkan.
3. Paraf dan nama petugas yang mengisi nomor dan tanggal ijin tersebut.

BENTUK TANDA BEA METERAI LUNAS DENGAN SISTEM KOMPUTERISASI

BEA METERAI LUNAS
Rp. 3000,-

BEA METERAI LUNAS
Rp. 6000,-

Lampiran 5
Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak
Nomor : SE-05/PJ.5/2001
Tanggal : 15 Maret 2001

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH
KANTOR PELAYANAN PAJAK

Jalan	Telepon :
.....	Fax :

Nomor : S-.....	 2001
Lampiran :	
Hal : Laporan bulanan	
pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas	
dengan sistem komputerisasi	

Yth.
Jalan
.....

TEGURAN

Sehubungan dengan Ijin Pembubuhan Tanda Bea Meterai Lunas Dengan Sistem Komputerisasi Nomor tanggal yang diberikan kepada Saudara, dengan ini diberitahukan bahwa menurut catatan tata usaha kami Saudara belum menyampaikan laporan realisasi pemakaian Bea Meterai periode bulan Diharapkan perhatian Saudara agar paling lambat dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sejak tanggal surat ini laporan tersebut telah dapat kami terima.

Demikian untuk dimaklumi.

Kepala Kantor

.....
NIP.

BUKU REGISTRASI IJIN PEMBUBUHAN TANDA BEA METERAI LUNAS
DENGAN SISTEM KOMPUTERISASI

No	Tgl. Permohonan diterima	Nama pemohon	Jenis dokumen	Jumlah	Estimasi bulan ini	Realisasi bulan lalu	SSP		Surat Ijin	
							Tgl	Rp.	No.	Tgl.

LAPORAN PENERBITAN IJIN PEMBUBUHAN TANDA BEA METERAI LUNAS
DENGAN SISTEM KOMPUTERISASI
BULAN

No	Nama pemohon	Jenis dokumen	Estimasi bulan ini	Realisasi bulan lalu	Surat Ijin		SSP	
					No.	Tgl.	Tgl.	Rp.

.....
Kepala Kantor Pelayanan Pajak

.....
NIP.

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

KEPADA YTH.
KEPALA KANTOR WILAYAH DJP
DI

LAPORAN PENERIMAAN BEA METERAI
BULAN

N O M O R	JENIS PENERIMAAN	HASIL PENJUALAN BENDA METERAI								JUMLAH PENERIMAAN BEA METERAI
		METERAI TEMPEL				KERTAS METERAI				
		Rp. 3.000,-		Rp. 6.000,-		A3 Rp. 6.000,-		A4 Rp. 6.000,-		
		Keping	Rupiah	Keping	Rupiah	Keping	Rupiah	Keping	Rupiah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Penjualan Benda Meterai									
	1. Kantor Pos Pemeriksa									
	2. Kantor Pos Pemeriksa									
	3. Kantor Pos Pemeriksa									
	Jumlah									
II	Pelunasan Bea Meterai Dengan Menggunakan Cara Lain									
	1. Pembubuhan Tanda Bea Meterai Lunas Dengan Mesin Teraan Meterai.									
	2. Pembubuhan Tanda Bea Meterai Lunas Dengan Teknologi Percetakan atas :									
	2.1. Cek dan Bilyet Giro									
	2.2. Efek dengan nama dan dalam bentuk apapun									
	3. Pembubuhan Tanda Bea Meterai Lunas Dengan Sistem Komputerisasi atas :									
	3.1. Rekening Jasa Telekomunikasi									
	3.2. Rekening Listrik									
	3.3. Rekening Koran Bulanan Khusus Giro Nasabah Bank									
	3.4. Rekening Lainnya.									
	Jumlah									
III	Lain-lain									
IV	JUMLAH PENERIMAAN BEA METERAI									
Sumber : 1. Laporan Hasil Penjualan dan Persediaan Benda Meterai Kantor Pos Pemeriksa										
2. Laporan Penerbitan Ijin Pembubuhan Tanda Bea Meterai Lunas dengan teknologi percetakan										
3. Laporan Penerbitan Ijin Pembubuhan Tanda Bea Meterai Lunas dengan sistem komputerisasi										
4. Laporan penggunaan mesin teraan meterai										
5. Surat Setoran Pajak (KP.PDIP.5.1.98)										
KEPALA KANTOR PELAYANAN PAJAK										
NIP.										

KANTOR PELAYANAN PAJAK
.....

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KEPADA YTH.
DIREKTUR PPN DAN PTLL
DI - JAKARTA

LAPORAN PENERIMAAN BEA METERAI
TRIWULAN

N O M O R	JENIS PENERIMAAN	HASIL PENJUALAN BENDA METERAI								JUMLAH PENERIMAAN BEA METERAI
		METERAI TEMPEL				KERTAS METERAI				
		Rp. 3.000,-		Rp. 6.000,-		A3 Rp. 6.000,-		A4 Rp. 6.000,-		
		Keping	Rupiah	Keping	Rupiah	Keping	Rupiah	Keping	Rupiah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Penjualan Benda Meterai									
	1. Kantor Pos Pemeriksa									
	2. Kantor Pos Pemeriksa									
	3. Kantor Pos Pemeriksa									
	Jumlah									
II	Pelunasan Bea Meterai Dengan Menggunakan Cara Lain									
	1. Pembubuhan Tanda Bea Meterai Lunas Dengan Mesin Teraan Meterai.									
	2. Pembubuhan Tanda Bea Meterai Lunas Dengan Teknologi Percetakan atas :									
	2.1. Cek dan Bilyet Giro									
	2.2. Efek dengan nama dan dalam bentuk apapun									
	3. Pembubuhan Tanda Bea Meterai Lunas Dengan Sistem Komputerisasi atas :									
	3.1. Rekening Jasa Telekomunikasi									
	3.2. Rekening Listrik									
	3.3. Rekening Koran Bulanan Khusus Giro Nasabah Bank									
	3.4. Rekening Lainnya.									
	Jumlah									
III	Lain-lain									
IV	JUMLAH PENERIMAAN BEA METERAI									

Sumber : Laporan Penerimaan Bea Meterai Kantor Pelayanan Pajak

KEPALA KANTOR PELAYANAN PAJAK

.....
NIP.

Lampiran 10
Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak
Nomor : SE-05/PJ.5/2001
Tanggal : 15 Maret 2001

**DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
DIREKTORAT PPN DAN PTLL**

Jalan Jend. Gatot Subroto No. 40-42
Jakarta 12190
Tromol Pos No. 124 Jakarta

Telepon : 5251609-5250208
5262880
Fax : 5255767

**CONTOH PROSEDUR PEMBERIAN IJIN
PEMBUBUHAN TANDA BEA METERAI LUNAS
ATAS REKENING KORAN GIRO
DENGAN SISTEM KOMPUTERISASI**

- a. Bank Maju Terus mengajukan permohonan pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas dengan sistem komputerisasi untuk bulan Maret 2001 kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak Menteng, dengan rincian sebagai berikut :
- * Estimasi pemakaian Bea Meterai dengan tarif Rp. 3.000,- sebanyak Rp. 9.000.000,- dan Bea Meterai dengan tarif Rp 6.000,- sebanyak Rp. 18.000.000,-
 - * Pembayaran Bea Meterai di muka sebesar Rp. 27.000.000,- dilakukan pada tanggal 15 Februari 2001 melalui Bank Maju Terus.
 - * Surat permohonan ijin tersebut ditandatangani oleh Agus selaku Financial Controller pada tanggal 17 Februari 2001 dengan nomor : BTM-001/II/2001.
 - * Lampiran surat yang berisi estimasi dan realisasi pemakaian Bea Meterai dibuat pada tanggal 16 Februari 2001 dan ditandatangani oleh Agus selaku Financial Controller.
- b. Bank Maju Terus mengajukan permohonan pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas dengan sistem komputerisasi untuk bulan April 2001 kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak Menteng, dengan rincian sebagai berikut :
- * Estimasi pemakaian Bea Meterai dengan tarif Rp. 3.000,- sebanyak Rp. 9.000.000,- dan Bea Meterai dengan tarif Rp 6.000,- sebanyak Rp. 18.000.000,-
 - * Realisasi pemakaian Bea Meterai bulan Maret 2001 adalah sebesar Rp. 7.500.000,- untuk Bea Meterai dengan tarif Rp. 3.000,- dan sebesar Rp. 15.000.000,- untuk Bea Meterai dengan tarif Rp. 6.000,-
 - * Pembayaran Bea Meterai di muka sebesar Rp. 22.500.000,- dilakukan pada tanggal 20 Maret 2001 melalui Bank Maju Terus.
 - * Surat permohonan ijin tersebut ditandatangani oleh Agus selaku Financial Controller pada tanggal 22 Maret 2001 dengan nomor : BTM-002/III/2001.
 - * Lampiran surat yang berisi estimasi dan realisasi pemakaian Bea Meterai dibuat pada tanggal 21 Maret 2001 dan ditandatangani oleh Agus selaku Financial Controller.

BANK MAJU TERUS

Jakarta, 17 Februari 2001

Nomor : BTM-001/II/2001
Lampiran : 1. Surat Setoran Pajak
2. Estimasi dan realisasi pemakaian Bea Meterai

Hal : Permohonan Pembubuhan Tanda Bea Meterai Lunas
Atas Rekening Koran Giro Dengan Sistem Komputerisasi

Kepada Yth.
Kepala Kantor Pelayanan Pajak
Jakarta Menteng
Jl. Sam Ratulangi No.17
Jakarta Pusat

Bersama ini kami beritahukan bahwa :
Nama>Nama Perusahaan : Bank Maju Terus
N P W P : 1.000.000-021
Alamat : Jalan Gondangdia Lama No.1
Jakarta Pusat

mengajukan permohonan untuk dapat membubuhkan tanda Bea Meterai Lunas dengan sistem komputerisasi pada kuitansi tagihan rekening koran giro periode bulan Maret 2001.

Untuk itu kami telah melakukan pembayaran Bea Meterai di muka sebesar Rp. 27.000.000,- dengan Surat Setoran Pajak ke Kas Negara melalui Bank Persepsi Bank Maju Terus pada tanggal 15 Februari 2001, sehingga jumlah seluruh pembayaran Bea Meterai di muka adalah :

* Pembayaran Bea Meterai di muka saat ini : Rp. 27.000.000,-
* Saldo Bea Meterai bulan lalu : Rp. 0,-
* Jumlah seluruhnya : Rp. 27.000.000,-

Pembayaran Bea Meterai tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 133b/KMK.04/2000 tanggal 28 April 2000 tentang Pelunasan Bea Meterai Dengan Menggunakan Cara Lain dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP-122d/PJ/2000 tanggal 1 Mei 2000 tentang Tata Cara Pelunasan Bea Meterai Dengan Membubuhkan Tanda Bea Meterai Lunas Dengan Sistem Komputerisasi.

Nama : Agus
Jabatan : Financial Controller

ESTIMASI DAN REALISASI
PEMAKAIAN BEA METERAI ATAS REKENING KORAN GIRO
BANK MAJU TERUS

NO	KETERANGAN	REALISASI PEMAKAIAN BULAN (Rp)	ESTIMASI PEMAKAIAN BULAN MARET 2001 (Rp)	SALDO (Rp)
1	Saldo bulan lalu			0
2	Bea Meterai Rp. 3.000,-		9.000.000	
3	Bea Meterai Rp. 6.000,-		18.000.000	
4	Setoran Bea Meterai			27.000.000
5	Jumlah		27.000.000	27.000.000

Jakarta, 16 Februari 2001
Financial Controller

Agus

BANK MAJU TERUS

Jakarta, 17 Februari 2001

Nomor : BTM-002/III/2001
Lampiran : 1. Surat Setoran Pajak
2. Estimasi dan realisasi pemakaian Bea Meterai

Hal : Permohonan Pembubuhan Tanda Bea Meterai Lunas
Atas Rekening Koran Giro Dengan Sistem Komputerisasi

Kepada Yth.
Kepala Kantor Pelayanan Pajak
Jakarta Menteng
Jl. Sam Ratulangi No.17
Jakarta Pusat

Bersama ini kami beritahukan bahwa :
Nama/Nama Perusahaan : Bank Maju Terus
N P W P : 1.000.000-021
Alamat : Jalan Gondangdia Lama No.1
Jakarta Pusat

mengajukan permohonan untuk dapat membubuhkan tanda Bea Meterai Lunas dengan sistem komputerisasi pada kuitansi tagihan rekening koran giro periode bulan April 2001.

Untuk itu kami telah melakukan pembayaran Bea Meterai di muka sebesar Rp. 22.500.000,- dengan Surat Setoran Pajak ke Kas Negara melalui Bank Persepsi Bank Maju Terus pada tanggal 20 Maret 2001, sehingga jumlah seluruh pembayaran Bea Meterai di muka adalah :

- * Pembayaran Bea Meterai di muka saat ini :Rp. 22.500.000,-
- * Saldo Bea Meterai bulan lalu : Rp. 4.500.000,-
- * Jumlah seluruhnya : Rp. 27.000.000,-

Pembayaran Bea Meterai tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 133b/KMK.04/2000 tanggal 28 April 2000 tentang Pelunasan Bea Meterai Dengan Menggunakan Cara Lain dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP-122d/PJ/2000 tanggal 1 Mei 2000 tentang Tata Cara Pelunasan Bea Meterai Dengan Membubuhkan Tanda Bea Meterai Lunas Dengan Sistem Komputerisasi.

Nama : Agus
Jabatan : Financial Controller

ESTIMASI DAN REALISASI
PEMAKAIAN BEA METERAI ATAS REKENING KORAN GIRO
BANK MAJU TERUS

NO	KETERANGAN	REALISASI PEMAKAIAN BULAN (Rp)	ESTIMASI PEMAKAIAN BULAN MARET 2001 (Rp)	SALDO (Rp)
1	Saldo bulan lalu			4.500.000
2	Bea Meterai Rp. 3.000,-	7.500.000	9.000.000	
3	Bea Meterai Rp. 6.000,-	15.000.000	18.000.000	
4	Setoran Bea Meterai			22.500.000
5	Jumlah	22.500.000	27.000.000	27.000.000

Jakarta, 21 Maret 2001
Financial Controller

Agus

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH V DJP JAYA 1
KANTOR PELAYANAN PAJAK JAKARTA MENTENG

Jalan Sam Ratulangi No. 17
Jakarta Pusat

Telepon : 1234567
Fax : 1234567

IJIN PEMBUBUHAN TANDA BEA METERAI LUNAS
DENGAN SISTEM KOMPUTERISASI
Nomor : SI-001/SK/WPJ.05/KP.0807/2001
Tanggal : 24 Februari 2001

DIREKTUR JENDERAL PAJAK

- Membaca : Surat Bank Maju Terus Nomor BTM-001/II/2001 tanggal 17 Februari 2001 hal permohonan pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas atas rekening koran giro dengan sistem komputerisasi.
- Mengingat : 1. Pasal 7 ayat (2) huruf b Undang-undang Nomor 13 Tahun 1985 tentang Bea Meterai.
2. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 133b/KMK.04/2000 tanggal 28 April 2000 tentang Pelunasan Bea Meterai Dengan Menggunakan Cara Lain.
3. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor 122d/PJ/2000 tanggal 1 Mei 2000 tentang Tata Cara Pelunasan Bea Meterai Dengan Membubuhkan Tanda Bea Meterai Lunas Dengan Sistem Komputerisasi.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- Pertama : Memberikan ijin pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas dengan Sistem Komputerisasi periode bulan Maret 2001 kepada :

Nama>Nama Perusahaan : Bank Maju Terus
Jenis Usaha : Perbankan
Alamat/Tempat Kedudukan : Jl. Gondangdia Lama No.1, Jakarta Pusat
N P W P : 1.000.000-021

dengan perincian pembayaran Bea Meterai di muka sebagai berikut :

Saldo Bea Meterai bulan lalu : Rp. 0,-
Pembayaran Bea Meterai saat ini : Rp. 27.000.000,-
Jumlah Pembayaran Bea Meterai : Rp. 27.000.000,-

- Kedua : Ijin pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas dengan Sistem Komputerisasi berlaku selama saldo Bea Meterai yang telah dibayar pada saat permohonan ijin masih mencukupi kebutuhan pemeteraian 1 (satu) bulan berikutnya.

A.n. Direktur Jenderal Pajak
Kepala KPP Jakarta Menteng

.....
NIP. 0600.....

Tembusan:

1. Kepala Kanwil V DJP Jaya I;
2. Arsip.

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH V DJP JAYA 1
KANTOR PELAYANAN PAJAK JAKARTA MENTENG

Jalan Sam Ratulangi No. 17
Jakarta Pusat

Telepon : 1234567
Fax : 1234567

IJIN PEMBUBUHAN TANDA BEA METERAI LUNAS
DENGAN SISTEM KOMPUTERISASI
Nomor : SI-001/SK/WPJ.05/KP.0807/2001
Tanggal : 29 Maret 2001

DIREKTUR JENDERAL PAJAK

- Membaca : Surat Bank Maju Terus Nomor BTM-002/III/2001 tanggal 22 Maret 2001 hal permohonan pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas atas rekening koran giro dengan sistem komputerisasi.
- Mengingat : 1. Pasal 7 ayat (2) huruf b Undang-undang Nomor 13 Tahun 1985 tentang Bea Meterai.
2. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 133b/KMK.04/2000 tanggal 28 April 2000 tentang Pelunasan Bea Meterai Dengan Menggunakan Cara Lain.
3. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor 122d/PJ/2000 tanggal 1 Mei 2000 tentang Tata Cara Pelunasan Bea Meterai Dengan Membubuhkan Tanda Bea Meterai Lunas Dengan Sistem Komputerisasi.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- Pertama : Memberikan ijin pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas dengan Sistem Komputerisasi periode bulan April 2001 kepada :

Nama>Nama Perusahaan : Bank Maju Terus
Jenis Usaha : Perbankan
Alamat/Tempat Kedudukan : Jl. Gondangdia Lama No.1, Jakarta Pusat
N P W P : 1.000.000-021

dengan perincian pembayaran Bea Meterai di muka sebagai berikut :
Saldo Bea Meterai bulan lalu : Rp. 4.500.000,-
Pembayaran Bea Meterai saat ini : Rp. 22.500.000,-
Jumlah Pembayaran Bea Meterai : Rp. 27.000.000,-

- Kedua : Ijin pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas dengan Sistem Komputerisasi berlaku selama saldo Bea Meterai yang telah dibayar pada saat permohonan ijin masih mencukupi kebutuhan pemeteraian 1 (satu) bulan berikutnya.

A.n. Direktur Jenderal Pajak
Kepala KPP Jakarta Menteng

.....
NIP. 0600.....

- Tembusan:
1. Kepala Kanwil V DJP Jaya I;
2. Arsip.